

## PELAKSANAAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) PADA SISWA KELAS IV SD

Stela Ramadhani Khalashnikov<sup>1</sup>, Murtono<sup>2</sup>, Santoso<sup>3</sup>  
[stela\\_ramadhani@usp.ac.id](mailto:stela_ramadhani@usp.ac.id), [murtono@umk.ac.id](mailto:murtono@umk.ac.id),  
[santoso.bkumk@gmail.com](mailto:santoso.bkumk@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Safin Pati<sup>1,2</sup>, Universitas Muria Kudus<sup>3</sup>, Prov. Jawa Tengah,  
Indonesia

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) pada siswa Kelas IV SD. Subjek pada penelitian terdiri dari: SDN 01 Loram Kulon, SDN 01 Getas Pejaten, SDN 02 Getas Pejaten dan SDN 04 Getas Pejaten pada kelas IV yang sudah melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian menggunakan model menurut *Borg and Gall*. Penelitian dilaksanakan di 3 sekolah yakni SDN 01 Getas Pejaten, SDN 02 Getas Pejaten, dan SDN 01 Loram Kulon sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yakni SDN 04 Getas Pejaten. Model pembelajaran di kelas menggunakan Example Non Example dan media pembelajaran meliputi: media gambar 2 dimensi, alat peraga, video pembelajaran dan benda benda di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan terbukti siswa sangat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan 98,02% respon siswa terhadap pembelajaran yang berarti siswa sangat tertarik dengan pembelajaran. Sedangkan, respon guru 88,8% kategori sangat baik dari kriteria minimal 75,01% yang berarti guru sangat senang melaksanakan model pembelajaran Example Non Example. Kesimpulan penelitian mengenai Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter siswa kelas IV SD dilaksanakan di 3 SD yang menjadi kelas eksperimen dan dilaksanakan selama 01 minggu.

**Kata Kunci:** Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

### Abstract

*The research objective was to analyze and describe the implementation of developing an authentic assessment instrument for spiritual attitudes and social attitudes based on strengthening character education (PPK) in Grade IV SD students. The subjects in the study consisted of: SDN 01 Loram Kulon, SDN 01 Getas Pejaten, SDN 02 Getas Pejaten and SDN 04 Getas Pejaten in class IV who had carried out an authentic assessment of the 2013 curriculum. This research was a type of qualitative research. The research design uses a model according to Borg and Gall. The research was conducted in 3 schools namely SDN 01 Getas Pejaten, SDN 02 Getas Pejaten, and SDN 01 Loram Kulon as the experimental class and 1 control class, namely SDN 04 Getas Pejaten. The learning model in the classroom uses Example Non Example and learning media includes: 2-dimensional image media, teaching aids, learning videos and objects in the surrounding environment. The learning activities carried out proved that students were very interested and enthusiastic about participating in learning. The results of the questionnaire given to students showed 98.02% of students' responses to learning, which means students were very interested in learning. Meanwhile, the teacher's response was 88.8% in the very good category from the minimum criteria of 75.01%, which means that the teacher is very happy to implement the Example Non Example learning model. The conclusions of the research regarding the Implementation of the development of Authentic Assessment Instruments for spiritual attitudes and social attitudes based on character education strengthening for fourth graders of elementary school were carried out in 3 elementary schools which became experimental classes and carried out for 01 weeks. More about this source textsource text required for additional translation information.*

**Keywords:** Authentic Assessment Instrument for Spiritual Attitudes and Social Attitudes, Strengthening Character Education (PPK).

## **PENDAHULUAN**

Kunandar (2014) mengatakan bahwa suatu penekanan di Kurikulum 2013 adalah mengenai penilaian hasil belajar dimana guru harus melaksanakan penilaian autentik. Penilaian autentik itu mempunyai tujuan mengetahui kemampuan siswa dan keberhasilannya di saat mencapai tujuan pembelajaran. Keberadaan penilaian autentik itu, guru bisa melaksanakan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, di pembelajaran yang dilaksanakan melalui penilaian hasil belajar, proses, dan kesiapan terhadap siswa.

Fakta di sekolah dasar mengatakan penilain autentik di Kurikulum 2013 tidak mudah dilaksanakan, disebabkan guru sudah terbiasa menilai kompetensi pengetahuan (ranah kognitif), ranah afektif (sikap) dan keterampilan sudah jarang dinilai. Untuk Kurikulum 2013 diutamakan ketiga ranah itu secara seimbang. Oleh karena ini, pelaksanaan penilaian autentik di kurikulum 2013 kurang optimal jika dilaksanakan seseorang guru kelas. Fakta itu dapat diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Utari (2014), hasil itu menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik untuk ranah afektif sebesar 52,8%, ranah psikomotorik sebesar 48,4% dan ranah kognitif sebesar 98,8% lebih dominan, yaitu sebesar 98,8% dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik masih kurang optimal (Utari, 2014).

Prasanti (2017) menemukan permasalahan dimana masih banyak guru yang kesulitan di dalam menilai dimensi sikap sosial pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian sikap sosial yang tepat di pembelajaran tematik kelas IV SD. Jenis penelitian pada pengembangan (*Research and Development*) atau sering disebut R & D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen di penilaian sikap sosial pada pembelajaran tematik sudah tepat dengan dibuktikan hasil rata – rata akhir validasi oleh ahli

evaluasi dan bahasa sebesar 77,24% kriteria tinggi, berdasarkan hasil angket respon guru di uji lapangan diperoleh rata-rata sebesar 96,28 kriteria “cukup tepat” dan berdasarkan uji validitas instrumen diperoleh nilai setiap butir instrumen yaitu  $r_{pbi} > r_t$ , sehingga keseluruhan butir instrumen ini dikatakan valid dan hasil uji realibilitas menunjukkan hasil sebesar 0,643 maka instrumen ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

Elisa Mayasari (2018) berpendapat bahwa kemampuan berfikir kreatif di peserta didik sekolah dasar masih terbilang rendah. Hal itu, disebabkan karena peserta didik kurang terlatih dalam mengerjakan soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif dan instrumen asesmen yang didesain khusus untuk melatih kemampuan berfikir kreatif belum tersedia, sehingga dibutuhkan pengembangan instrumen asesmen berfikir kreatif. Jenis penelitian ini, *Research And Development (R&D)* yang diadopsi oleh Sugiyono. Validasi produk dengan jumlah enam dosen ahli dan dua pendidik SD/ MI, dihasilkan instrumen asesmen berfikir kreatif di mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/ MI yang layak untuk digunakan. Presentase kelayakan masing-masing validator menyatakan kelayakan asesmen 84,61%, kelayakan materi 88,45% dan kelayakan bahasa 86,10%.

Januarti, dkk (2017) memamparkan penilaian sikap spiritual dilaksanakan dengan melakukan rekapitulasi sikap tiap tiga hingga enam bulan menggunakan program *Microsoft Excel*; kendala penilaian sikap spiritual adalah bahwa instrumen penilaian tidak dalam standar Kurikulum 2013, instrumen penilaian membutuhkan lebih banyak waktu untuk menggunakan sehingga kegiatan pengamatan yang cermat diperlukan untuk mengamati siswa; dan sedangkan strategi untuk mengatasi kendala ini adalah dengan bekerja sama di kelompok kerja

guru dan berdiskusi dengan guru lain atau wakil kurikulum.

Penilaian autentik terutama penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial di SD atau Sekolah Dasar Indonesia harus diperhatikan oleh guru kelas dan kepala sekolah. Mengingat hal itu, sangat penting dalam hal membentuk karakter siswa di sekolah. Penilaian Sikap Spiritual di KI-1 terdiri dari: Ketaatan Beribadah, Berperilaku Syukur, Berdoa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan, dan Toleransi dalam Beribadah menurut (Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD), 2016). Untuk Penilaian Autentik Sikap Sosial, terdiri dari: Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli dan Percaya Diri menurut (Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD), 2016). Pada kenyataan di lapangan mengenai permasalahan sikap spiritual dan sikap sosial ini masih rendah. Untuk mengetahui detail sikap spiritual dan sikap sosial di siswa harus menggunakan instrumen penilaian. Instrumen Penilaian Sikap, terdiri dari: Jurnal, Penilaian Diri dan Penilaian Antarteman menurut (Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD), 2016).

Untuk di lingkungan sekolah bisa jadi tempat yang baik dalam rangka pertumbuhan karakter siswa. Berbagai macam peristiwa sudah terjadi di sekolah sampai disatukan di program pendidikan karakter (A. Koesoema, 15) menyatakan bahwa "Pendidikan karakter merupakan usaha bersama dari seluruh warga sekolah dalam menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter". Untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang di terapkan ketika penelitian di SD dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 terdapat 5 kristalisasi karakter, meliputi: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Definisi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 mengenai pasal 1 ayat 1 adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik atau siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan

pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Selanjutnya, mengenai instrumen penilaian autentik banyak guru yang hanya mengandalkan instrumen yang terdapat di buku guru revisi tahun 2017 sehingga kurang inovatif dan kreatif. Oleh sebab itu, peneliti membuat suatu penelitian pengembangan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial tema 1 subtema 1 berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) Kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

Beberapa peristiwa mengenai penilaian kurikulum 2013 membuat guru kelas atau pendidik bertambah kebingungan mengenai kegiatan menilai. Guru tidak hanya sibuk di saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tetapi juga harus memperhatikan penguasaan materi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran ketika di kelas. Akan tetapi, guru kelas juga disibukkan mengenai penilaian autentik kurikulum 2013, yang sebelumnya di KTSP guru hanya menilai pengetahuan saja. Sedangkan, kurikulum 2013 guru tersebut menilai ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan untuk siswa disaat pembelajaran berlangsung di kelas. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 masih terjadi banyak permasalahan. Permasalahan tersebut, terdiri dari : peran guru saat pelaksanaan autentik di SD Gugus Ismoyo Kecamatan Jati belum maksimal, dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran beraneka ragam, sarpras atau sarana dan prasarana di SD belum begitu lengkap, dan faktor internal siswa juga beraneka ragam serta faktor eksternal siswa juga beraneka ragam. Keberadaan permasalahan ini peneliti, lebih memilih penelitian pengembangan (*Research And Development*). Yang dimana di penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mempermudah guru kelas dalam melaksanakan

penilaian autentik dengan maksimal dan efektif. Terutama penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial pada siswa.

Oleh sebab itu, peneliti melaksanakan suatu pengembangan untuk menghadapi permasalahan di lapangan yang telah di uraikan sebelumnya dengan penelitian judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Untuk Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**

Kunandar (2015: 35), berpendapat bahwa “Penilaian autentik adalah suatu kegiatan menilai peserta didik atau siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses dan hasil dengan berbagai instrumen yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada”. Secara umum, penilaian autentik adalah kegiatan pengukuran yang bermakna dengan signifikan di kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik juga mengartikan sebagai pendekatan penilaian yang menghendaki peserta didik atau siswa untuk memunculkan sikap, penggunaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran untuk situasi yang sesungguhnya atau dunia nyata (Kemendiknas, 2015). Hal senada juga disampaikan oleh Amirono (2016: 9), dengan menjelaskan bahwa “Penilaian autentik adalah kegiatan bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik atau siswa menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran untuk menyelesaikan tugas di situasi yang sesungguhnya”.

Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD) (2016: 10) mengemukakan bahwa penilaian sikap sebagai berikut: Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian mengenai perilaku peserta didik atau siswa dalam proses

pembelajaran yang meliputi: sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam pembahasan ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku dalam rangka pembentukan karakter peserta didik atau siswa. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD) (2016: 10) mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian sikap dijelaskan sebagai berikut: Dalam pelaksanaan penilaian sikap, pendidik dapat merencanakan indikator sikap yang akan diamati sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, misalnya perilaku kerjasama dalam diskusi kelompok dan kerapian dalam praktikum di kelas. Selain itu, penilaian sikap dapat dilaksanakan tanpa perencanaan, misalnya perilaku yang muncul tidak terduga selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran ketika di kelas. Hasil pengamatan perilaku di kelas tersebut dicatat dalam jurnal.

Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD) (2016: 21) mengatakan bahwa langkah-langkah perencanaan penilaian sikap sebagai berikut:

- (1.) Menentukan sikap yang diamati di sekolah mengacu di KI-1 dan KI-2. Contoh sikap di KI-1 sebagai berikut ketaatan beribadah, berperilaku bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah. Kemudian, contoh sikap di KI-2 sebagai berikut : jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.
- (2.) Menentukan indikator sikap.

Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD) (2016: 28) mengatakan bahwa prosedur pelaksanaan penilaian sikap meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengamati perilaku peserta didik atau siswa disaat pembelajaran dan di luar pembelajaran.
- b. Mencatat sikap dan perilaku peserta didik atau siswa, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Akan tetapi, untuk mempermudah pelaksanaan, guru diperbolehkan setidak-

tidaknya mencatat sikap dan perilaku yang menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) dengan memakai lembar observasi. Minimal di pertengahan dan akhir semester, guru mata pelajaran dan pembina ekstrakurikuler menyerahkan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial tiap peserta didik atau siswa kepada guru kelas untuk diolah lebih lanjut. Hasil penilaian dirapatkan melalui dewan guru untuk menentukan deskripsi di rapor peserta didik.

### **Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menurut Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 ada 5 kristalisasi karakter, terdiri dari: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Definisi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 pasal 1 ayat 1 adalah suatu gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan dalam memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pelaksanaan pengembangan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan di siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan di penyelesain penelitian dituliskan di bagian ini. Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, definisi

operasional variabel penelitian, dan teknik analisis di penelitian.

Penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, desain penelitian ini digunakan untuk diadaptasi dari model pengembangan *Borg And Gall*. Tahapan yang dilakukan, terdiri dari: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan model hipotetik, (4) uji lapangan model hipotetik, (5) revisi model hipotetik, (6) uji coba terbatas, (7) revisi hasil uji coba, (8) uji coba model lebih luas, (9) revisi model akhir, dan (10) diseminasi dan sosialisasi.

Tujuan penelitian ini, pengembangan tersebut adalah untuk meningkatkan sesuatu produk seperti instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) di siswa kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo. Pada penelitian itu, mengacu kepada pendekatan penelitian dan pengembangan menurut *Borg And Gall* (2003: 271), yang terdiri dari sepuluh tahap, dengan cara peneliti mensesederhanakan menjadi empat tahap, terdiri dari: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan dan validasi model, (3) uji lapangan dan (4) diseminasi dan sosialisasi. Hal ini, dilaksanakan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya di penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan akan di uraikan dan di jelaskan peneliti sebagai berikut. Peneliti menyajikan mengenai data hasil penelitian dan analisis yang telah dikumpulkan saat berada di lapangan, yaitu suatu data berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini, meliputi: Pembelajaran Tematik Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Untuk Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati.

Peneliti menyajikan pemaparan mengenai pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini, meliputi: Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap

Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Untuk Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Jadwal kegiatan pembelajaran sesuai di Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD di Kecamatan Jati Gugus Ismoyo. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Materi pembelajaran ini, di Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD di Kecamatan Jati Gugus Ismoyo. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini, meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pelaksanaan peneliti melaksanakan uji coba kelompok kontrol dilaksanakan di SD Negeri 04 Getas Pejaten. Sedangkan, di kelompok eksperimen dilaksanakan di SD Negeri 01 Getas Pejaten, SD Negeri 02 Getas Pejaten dan SD Negeri 01 Loram Kulon. Kegiatan uji coba, di kedua kelompok dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran di kedua kelompok sama-sama diawali dengan penjelasan yang diberikan oleh guru atau peneliti mengenai materi pembelajaran saat di kelas penelitian berlangsung.

Pada perbedaan di perlakuan dari segi cara penyampaian materi pembelajaran dan instrumen penelitian ini pada pembelajaran yang digunakan. Pada kelompok kontrol, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai tema dan subtema serta pertemuan ketika di kelas dengan di kegiatan awal memberikan bantuan gambar seadanya. Kemudian, di kegiatan inti instrumen pembelajaran yang digunakan adalah instrumen sebanyak 2, benda-benda sekitar dan video pembelajaran di pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD dengan menggunakan Buku Siswa Kelas IV Revisi 2017 Untuk SD.

Pada kelompok eksperimen ini, guru diminta menjelaskan materi pembelajaran di kegiatan awal pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan dilengkapi instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV

SD Kecamatan Jati. Ketika menjelaskan mengenai Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD, guru menyajikan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial sehingga siswa dapat menilai sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan menggunakan instrumen penelitian ini. Setelah itu, guru dan siswa membahas materi pembelajaran mengenai Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD yang ada di Buku Siswa Kelas IV SD Revisi 2017.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Penelitian di Kelas

No	Kegiatan	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol
		SDN 01 Getas Pejaten	SD N 02 Getas Pejaten	SDN 01 Loram Kulon	SDN 04 Getas Pejaten
1	Pembelajaran Tematik Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
2	Media Pembelajaran Bervariasi Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
3	Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada

	Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD				
4	Pembelajaran Tematik Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
5	Media Pembelajaran Seadanya Untuk Tema 1 Subtema 1 Kelas IV SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
6	Instrumen Penilaian Autentik untuk Penilaian sesuai dengan yang ada di Buku Siswa Kelas IV SD Revisi 2017 atau RPP dari guru kelas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

Kepraktisan instrumen peneliti di pembelajaran berperan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk kelas IV SD Kecamatan Jati. Data kepraktisan peneliti mengenai instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dan pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) diperoleh melalui angket respon positif 3 guru dan 76 siswa. Angket diberikan kepada 3 guru kelas IV untuk mengetahui kepraktisan instrument penelitian ini dari guru. Angket juga, diberikan peneliti kepada 76 siswa untuk mengetahui kepraktisan penggunaan instrumen dari siswa.

Kriteria kepraktisan penelitian ini mengenai instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) apabila persentase respon positif siswa  $\geq 75,01\%$  dan persentase respon positif guru  $\geq 75,01\%$ . Kepraktisan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV SD Kecamatan Jati berdasarkan respon siswa disajikan di Tabel 2.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Data Respon Siswa pada Uji Coba Luas

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa Yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menarik?	76	0
2	Apakah kamu senang dengan kegiatan yang dilakukan?	76	0
3	Apakah pembelajaran tematik PPK menarik?	75	1
4	Apakah kamu senang dengan instrumen yang digunakan?	76	0
5	Apakah kamu bisa menggunakan instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK)?	75	1
6	Apakah kamu bisa memahami materi instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK)?	74	2
7	Apakah kamu bisa memahami instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK)?	74	2
8	Apakah kamu dapat menggunakan instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK)?	73	3
9	Apakah kamu dapat menggunakan	74	2

instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk belajar secara individu?			
10	Apakah kamu dapat menggunakan instrumen sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam kelompok?	72	4
Jumlah respon positif siswa		745	
Persentase respon positif siswa		98,02%	
Kategori respon siswa		Sangat Baik	

Berdasarkan angket yang diisi siswa sebanyak 76 angket mengatakan bahwa hasil rekapitulasi respon positif siswa 98,02% tergolong di kategori sangat baik. Oleh karena itu, instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk kelas IV SD Kecamatan Jati dinyatakan praktis di pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK).

Angket juga diberikan kepada 3 guru kelas IV untuk mengetahui respon positif kepraktisan pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV SD Kecamatan Jati. Kepraktisan instrumen ini menjadi acuan penting dalam penggunaan instrumen selanjutnya agar guru mampu melaksanakan pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV SD Kecamatan Jati dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) yang diinginkan.

Kepraktisan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV SD Kecamatan Jati berdasarkan respon guru disajikan di Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Rekapitulasi Respon Guru terhadap Pembelajaran Tematik Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Respon	Jumlah
Jumlah respon positif	40
Persentase respon positif	88,8%

Kategori respon guru	Sangat baik
----------------------	-------------

Berdasarkan tiga responden guru di Tabel 3 terlihat bahwa respon positif yang diberikan guru berada di tingkat persentase 88,8% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut telah melampaui kriteria minimal kepraktisan instrumen penelitian ini  $\geq 75,01\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk siswa kelas IV SD Kecamatan Jati dan instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) telah memenuhi kriteria praktis.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran tematik berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dan dilengkapi instrumen penilaian autentik sikap spiritual dan sikap sosial berbasis penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan di 3 sekolah yakni SD Negeri 01 Getas Pejaten, SD Negeri 02 Getas Pejaten dan SD Negeri 01 Loram Kulon sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yakni SD Negeri 04 Getas Pejaten. Model pembelajaran ini di kelas menggunakan *Example Non Example* dan media pembelajaran yang meliputi: media gambar 2 dimensi, alat peraga, video pembelajaran dan benda benda di lingkungan sekitar.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan terbukti siswa sangat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan 98,02% respon siswa terhadap pembelajaran yang berarti siswa sangat tertarik dengan pembelajaran ini. Sedangkan, respon guru 88,8% kategori sangat baik dari kriteria minimal 75,01% yang berarti guru sangat senang melaksanakan model pembelajaran *Example Non Example* di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg and Gall. 2003. *Educational Research an Introduction*. University of Oregon.
- Direktur Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Januarti, Rini. 2017. Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21. *Artikel Penelitian*, 1-10.

Kementrian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*.

[http://gurupembaharu.com/home/wp\\_content/plugins/download\\_monitor/download.php?id=2920](http://gurupembaharu.com/home/wp_content/plugins/download_monitor/download.php?id=2920)

(28 September. 2018)

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mayasari, Elisa. 2018. *Pengembangan Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif pada Mata Pelajaran PKn Terintegrasi pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI*. Skripsi. Lampung: Program Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan.

*Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.

<http://www.cerdasberkarakter.go.id>

(2 Juli. 2019)

Prasanti, Rani Setia. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD*. Tesis. Bandar Lampung: Program Pasca Sarjana Universitas Lampung.

Utari, Diah Tri. 2014. *Pelaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assesmen) oleh Guru IPA Di SMP Negeri Se Kecamatan Karanganyar*. Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

# PITUTUR PESANTENAN

## Jurnal Ilmiah Pendidikan

**Eksistensi "Pasar Pekaulan Desa Gerit" terhadap Pembentukan Budaya Positif Peserta Didik SD Negeri Gerit 01**

Anggi Faisal., Safaat Zuhri., Sukma Kartika Abiddin., Mohammad Kanzunudin.

**Penggunaan Metode Permainan Roll The Can untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Penguasaan Part Of Speech pada Materi Descriptive Text bagi Peserta Didik Kelas X PPLG 2 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nur Khikmah

**Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Gurudi SDN Agungmulyo Kecamatan Juwana Pati**

Siti Rumlah

**Peningkatan Pemahaman Tema Bumiku Materi Asean melalui Media MPI Siswa Kelas VI SDN Margomulyo Tayu Pati**

Asrofah

**Hubungan Kesenian dengan Kecanduan Game Online Mobile Legends Bang-Bang bagi Anak Sekolah Usia Remaja Desa Cendono Kabupaten Kudus**

Mulyo Prayitno

**Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo**

Stela Ramadhani Khalashinikov., Murtono., Santoso.

**Perancangan Sistem Informasi Business to Business (B2b) Pada CV. X**

Mokhamad Solikin

**Pemanfaatan Catatan Suara Whatsapp untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Daring Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan**

Muhammad Zamzam Rizka Susila Ardi

**Peningkatan Kemampuan Guru Mengelola Administrasi melalui Supervisi Berbasis Google Sites di SD Negeri Tlogowungu 02 Kabupaten Pati**

Rujiani

**Pengaruh Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar di SD Negeri 3 Welahan**

Malikhatun

**Peningkatan Pemahaman Materi Tema 5 Ekosistem melalui Pendekatan Inquiry Terbimbing Siswa Kelas V SDN Sumberejo 01 Gunungwungkal Pati**

Rahmat Puji Basuki

## Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Safin Pati

Volume 1

Nomor 2

April 2023

ISSN 2986-5948

